



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B: Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400 341
Website:<https://fkip.uhamka.ac.id> Email:bag.umum.akademik@uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0211/ FKIP/ PTK/ 2025

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

Nama : **Dr. Siswana, M.Pd.**

NIDN : 0326016801

Pangkat dan golongan : Penata Tingkat I, III-D

Jabatan : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk : Menjadi Presenter pada kegiatan 10th Seminar Nasional Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia Mengabdi untuk Negeri (SNAMUN) pada Tanggal 18 s.d. 19 Januari 2025 di Jakarta

Demikian tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada pemberi tugas.

Jakarta, 15 Januari 2025
Dekan,

Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D.



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

ADPI/SNAMUN/B10/2025/327

Diberikan Kepada

Dr.Siswana,M.Pd

atas partisipasinya pada kegiatan 10th Seminar Nasional Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia Mengabdi untuk Negeri (SNAMUN) sebagai:

Presenter

dengan judul paper :

Pendampingan Pemanfaatan Barang Bekas Melalui Teknik Inovasi Decoupage dan Kreatifitas Menjadi Hasil Karya Bernilai Tinggi di Inapan Siswa Tradewinds

Universitas Jayabaya
Jakarta, 18 - 19 Januari 2025

Chief Executive Committee



Lukman Nulhakim., ST., M.Eng



President of ADPI



Prof. Dr. M.Zaim, M. Hum



MARTRIWATI
NANI SOLIHATI
ACHMAD ABIMUBAROK
SISWANA

DIPRESENTASIKAN DALAM SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT _ADPI
MENGABDI UNTUK NEGERI (SNAMUN) 18-19 JANUARI 2025

AGENDA PRESENTASI

01

02

03

04

PENDAHULUAN

METODE
PENDAMPINGAN

KETERCAPAIAN
KEGIATAN

KESIMPULAN

PENDAHULUAN

- Barang bekas adalah barang yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama. Juga merupakan barang yang sudah tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya. Dengan predikat sebagai barang bekas, seringkali masyarakat menganggapnya sebagai barang yang benar-benar tidak memiliki nilai jual. Padahal, bila dikelola dengan baik, barang bekas memiliki potensi nilai jual yang tinggi.
- Meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan membuka peluang besar untuk mengolah barang bekas sebagai limbah menjadi produk bernilai ekonomi.

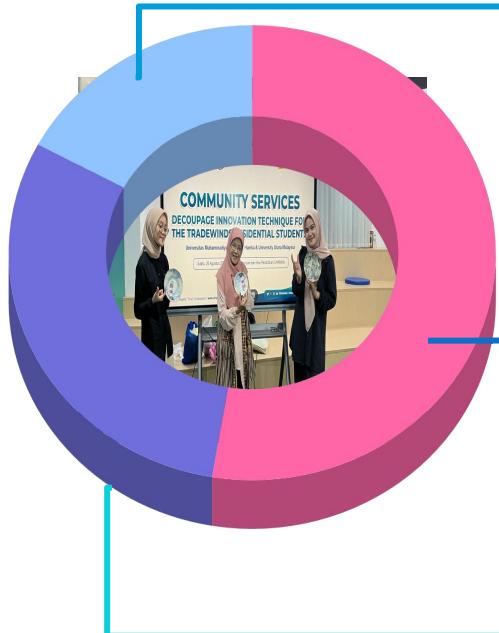
SOLUSI

- Salah satu metode kreatif yang dapat dimanfaatkan dalam mengolah barang bekas adalah teknik ***decoupage***, yaitu *seni menghias benda dengan potongan kertas atau kain yang diaplikasikan menggunakan perekat khusus*. Teknik ini sederhana, ramah lingkungan, dan dapat diterapkan pada berbagai barang bekas seperti botol, kaca, kayu, atau barang tidak terpakai lainnya, sehingga memberikan nilai tambah dan daya tarik estetika pada produk tersebut.
- Kreativitas dalam mengolah barang bekas menjadi produk yang unik dan bernilai tinggi tidak hanya mendukung pengelolaan limbah, tetapi juga membuka peluang kewirausahaan bagi masyarakat, termasuk mahasiswa di Inapan Siswa Tradewinds UUM.

TUJUAN

Pendampingan dalam memanfaatkan barang bekas melalui teknik inovasi decoupage di Inapan Siswa Tradewinds bertujuan untuk *memberikan pemahaman, keterampilan, dan motivasi kepada mahasiswa dalam menciptakan hasil karya yang bernilai tinggi. Kegiatan ini tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan tetapi juga memupuk jiwa kewirausahaan dan kreativitas mahasiswa.*

METODE PENDAMPINGAN



CERAMAH

- Metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang kreasi decoupage dengan kertas tisu khusus yang memiliki manfaat dan nilai tambah.
- Materi yang disampaikan terdiri dari penjelasan mengenai decoupage, gambar produk kreasi decoupage, serta alat dan bahan yang digunakan.

DEMONSTRASI

Metode ini dilakukan untuk memperagakan pembuatan decoupage secara langsung di depan peserta sehingga peserta dapat memahami apa yang telah diajarkan sebelumnya dalam tahap ceramah.

PRAKTEK

Metode ini dilakukan agar peserta dapat mempraktekkan secara langsung pengolahan barang bekas (Piring kaca) melalui teknik decoupage secara mandiri. Metode ini bertujuan untuk memberikan keterampilan yang optimal kepada para peserta

KETERCAPAIAN KEGIATAN

- **Tahap Ceramah**

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa para peserta menyimak informasi yang disampaikan oleh pemateri. Pada sesi ini, pemateri juga menjelaskan mengenai pengetahuan dan keterampilan berwirausaha melalui ide penciptaan produk dengan kreasi decoupage yang memiliki berbagai manfaat seperti meningkatkan kreativitas dan membuka peluang usaha. Semua peserta memperlihatkan reaksi ekspresif karena teknik ini baru pertama kali mereka ketahui .



Gambar 1. Pemberian Informasi Oleh Tim Pengabdian

KETERCAPAIAN KEGIATAN

•Tahap Demonstrasi

Pada tahap ini pemateri memberikan contoh-contoh produk daur ulang barang bekas menjadi produk seni yang bernilai jual tinggi, antara lain wadah bambu/rotan bekas tumpengan dan botol minum mineral yang berbentuk cantik diolah menjadi pajangan dan pot bunga.

Tahap ini juga peserta dapat melihat proses tahap demi tahap pembuatan dengan sangat antusias dan tidak sabar untuk mencoba sendiri.



Gambar 2. Pemberian Contoh Bahan Limbah

KETERCAPAIAN KEGIATAN

•Tahap Praktek

Di tahap pelaksanaan akhir ini peserta diberikan kesempatan untuk praktek membuat sendiri produk seninya yang diawali dengan pemilihan gambar yang diinginkan baik dari sisi pilihan warna hingga bentuk gambar yang sesuai dengan minat masing-masing. Dengan alat,media piring kaca dan bahan yang telah disiapkan peserta berkreasi mengerjakan hingga selesai. Ada rasa takjub dan bangga pada diri sendiri setelah melihat hasil akhir yang tercipta dari masing-masing peserta.



Praktek ...



KETERCAPAIAN KEGIATAN



• Tahap Evaluasi

- Berdasarkan hasil kuesioner pre-test dan post-test, pelatihan ini memberikan pengetahuan baru bagi para peserta tentang teknik decoupage. Sebelum pelatihan, pengetahuan peserta tentang hal ini masih rendah. Setelah pelatihan, pengetahuan peserta meningkat. Hal ini juga menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pelatihan ini berhasil.
- Metode ceramah dilakukan dengan baik sehingga cepat dipahami oleh peserta. Metode demonstrasi dilakukan dengan mudah sehingga juga cepat dipahami oleh peserta. Para peserta akhirnya dapat melakukan teknik decoupage dengan baik dalam memanfaatkan barang bekas melalui praktik langsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

- 
- ❑ Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dipaparkan, kegiatan pemberdayaan masyarakat ini mendapat respon positif dari para peserta.
 - ❑ Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan berpartisipasi aktif dalam beberapa pertanyaan yang diajukan.
 - ❑ Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta mencerminkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat bagi mereka sehingga mendorong keingintahuan mereka untuk mengetahui lebih jauh tentang proses pelatihan ini.
 - ❑ Hal ini menunjukkan bahwa para peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru mengenai teknik decoupage sehingga menghasilkan karya yang indah serta memiliki nilai tambah yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha oleh mahasiswa.

- ❖ Setelah proses pelatihan ini berlangsung, peserta diharapkan dapat membuat kerajinan atau produk kreasi decoupage dengan media lain secara mandiri dan sekreatif mungkin.
- ❖ Diharapkan juga, pelatihan ini dapat mengarahkan ide wirausaha yang dapat langsung diaplikasikan oleh mahasiswa University Utara Malaysia karena mereka adalah calon-calon wirausahawan di lingkungannya.masing-masing.



Thank
you

